

NFP ANJLOK KE 29K

BREAKING NEWS

Jumat, 2 Oktober 2026

■ **BREAKING NEWS** ■

BREAKING NEWS — US JOBS REPORT SEPTEMBER 2026

AS employment jauh lebih lemah dari ekspektasi. Nonfarm Payrolls hanya **+29 ribu**, versus konsensus sekitar **+89 ribu**, sementara unemployment rate naik dari **4,1% menjadi 4,2%**. Payroll Agustus juga direvisi menjadi **+133 ribu**.

Initial market reaction: Treasury yields turun setelah data keluar, sementara futures S&P 500 dan Nasdaq justru menguat. Ini menunjukkan pasar awalnya membaca data sebagai **labor market cooling → tekanan terhadap Fed untuk menaikkan suku bunga berkurang**.

 **Dampak ke USD — bearish dalam reaksi awal dan berkelanjutan**

NFP jauh di bawah ekspektasi

- ekonomi tenaga kerja melemah
- probabilitas Fed mempertahankan/menurunkan suku bunga meningkat
- Treasury yields turun
- **USD kehilangan daya tarik yield**
- USD cenderung melemah.

Sebelum data, USD memang sudah menguat sepanjang minggu; setelah angka pekerjaan keluar, tekanan terhadap USD meningkat.

NFP Jatuh Lagi Ke 29K, Pengangguran Naik 4.2%



US EMPLOYMENT REPORT SEPTEMBER 2026

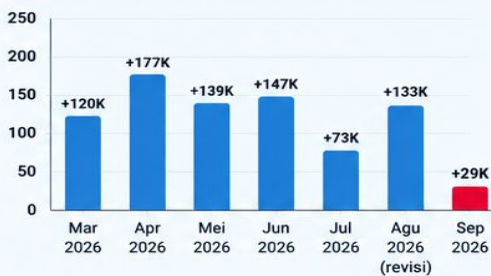
**BREAKING
NEWS**

Pertumbuhan pekerjaan AS jauh lebih lemah dari perkiraan, sementara tingkat pengangguran naik dan upah tetap tumbuh moderat.



Nonfarm Payrolls (NFP)

Perubahan jumlah pekerjaan (ribu)



Agustus 2026 (revisi)
+133K

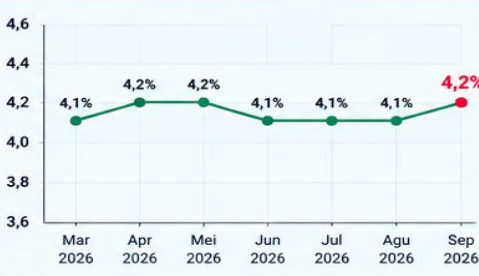
September 2026
+29K

Perubahan
-104K



Unemployment Rate

Tingkat pengangguran (%)



Agustus 2026
4,1%

September 2026
4,2%

Perubahan
+0,1 ppt



Average Hourly Earnings

Upah rata-rata per jam (USD)



Agustus 2026
\$37,75

September 2026
\$37,81

Perubahan
+\$0,06

Pertumbuhan tahunan (YoY) Agustus: 3,1%



Ringkasan Data Terkini

Indikator	Agustus 2026	September 2026	Perubahan
Nonfarm Payrolls (ribu)	+133K	+29K	-104K ↓
Unemployment Rate	4,1%	4,2%	+0,1 ppt ↑
Average Hourly Earnings (USD/jam)	\$37,75	\$37,81	+\$0,06 ↑

* Agustus 2026 (NFP) telah direvisi dari +162K menjadi +133K.



Poin Penting

- NFP hanya +29 ribu (vs. ekspektasi ~+90 ribu), jauh di bawah bulan sebelumnya yang direvisi menjadi +133 ribu.
- Tingkat pengangguran naik ke 4,2% (dari 4,1%).
- Upah rata-rata naik ke \$37,81/jam, dengan pertumbuhan YoY 3,1% (tidak menunjukkan akselerasi signifikan).
- Kondisi ini mengindikasikan pasar tenaga kerja AS mulai mendingin, meski layoff tetap rendah.
- Sebagian penurunan NFP dapat dipengaruhi faktor musiman (timing Labor Day yang terlambat).



Dampak terhadap Pasar



DOLAR (USD)

↓ Cenderung melemah

- Ekspektasi Fed lebih dovish meningkat
- Treasury yield turun
- Daya tarik yield USD berkurang



MAJOR CURRENCIES

- EUR/USD ▲ Bullish (USD melemah)
- GBP/USD ▲ Bullish (USD melemah)
- USD/JPY ▼ Bearish (yield turun)
- USD/CHF ▼ Bearish (USD melemah)
- AUD/USD ▲ Bullish (risk sentiment membaik)
- NZD/USD ▲ Bullish (risk sentiment membaik)
- USD/CAD ▼ Bearish (USD melemah & oil melemah)



KOMODITAS

- GOLD (XAU/USD) ▲ Bullish
 - USD melemah
 - Yields turun
 - Opportunity cost lebih rendah
- OIL (WTI/Brent) ● Mixed
 - Kekhawatiran pertumbuhan AS
 - Namun USD lebih lemah & geopolitik tetap berpengaruh



SAHAM AS

- ↑ Cenderung menguat (awal)
 - Yield lebih rendah → discount rate turun
 - Nasdaq & S&P 500 menguat
 - Dow Jones & small caps ikut terdorong
- ⚠️ Namun, jika kelemahan pasar tenaga kerja berlanjut, risiko resesi bisa menekan saham kembali.

Sumber: U.S. Bureau of Labor Statistics (BLS) | Data per 2 Oktober 2026

Ini adalah analisis berdasarkan data terbaru, bukan rekomendasi investasi.

INDICATORS	ACTUAL	FORECAST	PREVIOUS
Non Farm Payrolls	29K	89K	162K
Unemployment Rate	4.2%	4.1%	4.1%
Average Hourly Earnings	0.1%	0.3%	0.3%



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.